



Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275

Vol. 8, No. 4, (December) 2022.

Journal website: jurnal.faiunwir.ac.id

Research Article

Evaluasi Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan Model CIPP Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Juliastuti¹, Nurul Anriani²

¹Universitas Cendekia Abditama

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Copyright © 2022 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : September 3, 2022

Revised : November 5, 2022

Accepted : November 28, 2022

Available online : December 10, 2022

How to Cite: Juliastuti, and Nurul Anriani. 2022. "Evaluasi Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dengan Model CIPP Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8 (4):1328-44. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i4.372.

*Corresponding Author: Email: juliastuti@uca.ac.id, 7782220023@untirta.ac.id (Juliastuti)

Evaluation of the Field Experience Practice Implementation Program (PPL) With the CIPP Model of Students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK)

Abstract. The purpose of this Program Evaluation is to evaluate the implementation of field experience practices (PPL) for students of the Islamic Religious Education Study Program (PAI) and the Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD) of Abditama Scholar University. Evaluate this program using the CIPP (Context, Input, Process and Product) model. This research method is descriptive qualitative. Data collection through interview, documentation, and observation methods. The results of the study showed that: 1) The implementation of the program (PPL) runs smoothly and conducive in accordance with the academic calendar has been determined, 2) PPL organizing organizations, both advisors, committees, and supervisors work in accordance with their respective duties, 3) the implementation of the PPL program has no significant obstacles, but in the future there needs to be consideration to extend the time for implementing the PPL program, 4) The vision and objectives to produce a creative and characterful Islamic teacher figure have been reflected in the implementation of the PPL program 5) the results of the teaching skills assessment were assessed by civil service teachers an average of 79.85 in category B (good). While the assessment results from the

supervisor averaged 82.26 in category A (very good). And the results of the skill assessment of preparing a learning implementation plan (RPP) were obtained from pamong teachers on average 78.65 in category B (good). And the assessment results from supervisors averaged 82.35 in category A (very good).

Keywords: Program Evaluation, PPL, CIPP Model.

Abstrak. Tujuan Evaluasi Program ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Cendekia Abditama. Evaluasi program ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Process and Product). Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa 1) Pelaksanaan program (PPL) berjalan dengan lancar dan kondusif sesuai dengan kalender akademik telah ditentukan, 2) Organisasi penyelenggara PPL baik penasehat, panitia, maupun dosen pembimbing bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing, 3) pelaksanaan program PPL tidak ada hambatan yang berarti, namun untuk ke depannya perlu adanya pertimbangan untuk memperpanjang waktu pelaksanaan program PPL, 4) Visi dan tujuan untuk menghasilkan sosok guru islami yang kreatif dan berkarakter telah tercermin dalam pelaksanaan program PPL 5) hasil penilaian keterampilan mengajar dinilai oleh guru pamong rata-rata 79,85 berada pada kategori B (baik). Sedangkan hasil penilaian dari dosen pembimbing rata-rata 82,26 pada katagori A (sangat baik). Dan hasil penilaian keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh dari guru pamong rata-rata 78,65 pada kategori B (baik). Dan hasil penilaian dari dosen pembimbing rata-rata 82,35 pada kategori A (sangat baik).

Kata Kunci: Evaluasi Program, PPL, Model CIPP.

PENDAHULUAN

Upaya menghasilkan calon pendidik islami yang kreatif, berkarakter, profesional dan memiliki wawasan serta pengalaman dalam melaksanakan keahlian dibidang pendidikan, maka perguruan tinggi memberikan peluang kepada mahasiswa yang memenuhi persyaratan yang wajib diikuti untuk melaksanakan salah satu program perkuliahan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kreatif dan berkarakter merupakan ciri penting bagi setiap tindakan mahasiswa dalam setiap program pendidikan. Sosok pendidik Islami memiliki ciri-ciri, berahlak mulia, islami, mencintai profesi sebagai pendidik, mencintai peserta didik, memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan atraktif, memiliki sikap dan perilaku cinta belajar sepanjang hayat. Hamalik dalam (Aminah, 2019) mengatakan bahwa pendidikan yang mencetak sebagai tenaga pendidik dan kependidikan sebaiknya dimulai dari prinsip-prinsip dan teori terkait kependidikan, kemudian dilanjutkan dengan program pelatihan. Oleh sebab itu, sebelum melakukan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa calon praktikan harus dibekali dengan kemampuan dasar mengajar pada mata kuliah *Micro Teaching* untuk menunjang keberhasilan dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib diikuti setiap mahasiswa semester VII pada setiap program studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama yaitu berupa Praktik mengajar di Madrasah/ Sekolah dan penelitian terhadap Lembaga Pendidikan pada tingkat SMP/MTS. SMA/MA/SMK untuk

program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan RA/ TK/ PAUD untuk program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD). Kegiatan latihan praktik mengajar dilakukan secara terbimbing dan tugas-tugas kependidikan lainnya terarah dan terpadu guna membentuk tenaga profesional dalam kependidikan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi lulusan dan pencapaian visi Prodi PAI dan PIAUD secara efektif, atraktif dan progresif, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama berupaya menumbuh kembangkan metodologi pengajaran yang efektif dan atraktif untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan handal. Selain itu PPL Ini juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa, baik dari segi akademik maupun non akademik secara islami untuk keberhasilan program PPL dan mengembangkan hubungan masyarakat secara luas dalam upaya menyiapkan dan meningkatkan ketrampilan, pengetahuan, dan penalaran yang tinggi, serta perilaku nyata yang dimiliki seorang pendidik untuk diterapkan dalam kehidupan sebagai seorang calon pendidik.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak akan terukur dengan baik apa bila tidak dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengukur derajat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan dan dipergunakan untuk meramalkan, memperhitungkan serta mengendalikan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh Prodi PAI dan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Cendekia Abditama. Evaluasi ini bersifat memandang ke depan dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini secara umum untuk memberikan pengalaman terhadap ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa secara aplikatif di lingkungan madrasah / sekolah yang sesungguhnya, serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan konsep – konsep Pendidikan yang telah di peroleh selama mengikuti perkuliahan. Menurut Marhaeni dalam (Rusmayani, 2019) menyatakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai suatu program yang memiliki pengertian bahwa semua perbuatan manusia yang darinya diharapkan akan memperoleh hasil dan manfaat. Untuk itu diperlukan evaluasi program untuk mengetahui pelaksanaan PPL berjalan dengan efektif atau tidak. Evaluasi program ini peneliti menggunakan model CIPP untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program. Kemudian sebagai bahan pertimbangan bagi institusi khususnya Kaprodi PAI dan Kaprodi PIAUD, Wadep I Bidang Akademik, Dosen Pengampu Mikroteaching serta Panitia PPL untuk program PPL kedepannya yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan serta menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran, baik individu maupun kelompok. Evaluasi program ini menggunakan model CIPP yaitu *context, input, process, dan product*. 1) Evaluasi konteks dalam CIPP tertuju pada visi, dan tujuan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlaksana sesuai dengan

rencana yang terdiri dari pelaksanaan program, organisasi penyelenggara yang terlibat dalam pelaksanaan program, dan kesiapan pelaksanaan program PPL. 2) Evaluasi input tertuju pada persyaratan mahasiswa yang dapat mengikuti PPL, Proses pembentukan panitia PPL. Jumlah mahasiswa PPL dan dosen pembimbing PPL. Waktu dan Tempat pelaksanaan PPL dan Langkah-langkah perencanaan PPL 3) Evaluasi proses tertuju pada tahapan pelaksanaan PPL, keterlibatan semua unsur dalam pelaksanaan program PPL dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program PPL dan 4)Evaluasi Produk tertuju kepada ketercapaian Visi, dan Tujuan dalam pelaksanaan PPL, hasil penilaian tahap orientasi, tahap operasional, penilaian dan ujian PPL, prosedur dan bahan ujian PPL, kriteria kelulusan mahasiswa PPL, tahap akhir pelaporan hasil PPL dan karya ilmiah.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi atau pengamatan dan dari buku panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Analisis data yang di gunakan adalah analisis interaktif yang terdiri pengumpulan data, penyederhanaan data, pemaparan data, penarikan dan pengajuan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi program (Rusmayani, 2019) merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu program yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif atau pilihan yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan

Menurut Tyler dalam (Arikunto S. , 2018) evaluasi program merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terlaksana / tercapai atau belum. Sedangkan menurut Briekerhoff et-al (Sari, 2020) evaluasi program merupakan suatu proses mengetahui sejauh mana tujuan dan sasaran program atau proyek telah terealisasi atau terlaksana, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, membandingkan kinerja dengan ketentuan atau patokan untuk mengetahui adanya kesenjangan, penilaian harga dan kualitas dan menyelidiki sistematis tentang nilai atau kualitas suatu objek. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah Usaha menyadikan informasi untuk diberikan kepada pengambil keputusan mengenai suatu kesatuan kegiatan yang merupakan sebuah sistem dan suatu rangkaian kegiatan dilakukan secara berkesinambungan.

Menurut (Wirawan, 2016) Tujuan evaluasi program dilakukan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda tergantung dari objek evaluasinya. Target evaluasi adalah:

1. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat. Program dibuat dan dilakukan sebagai layanan atau intervensi sosial untuk mengatasi masalah, isu, situasi dan kondisi masyarakat. Manfaat program dapat membuat perbedaan dalam masyarakat yang dilayaninya.
2. Penilaian terhadap program apakah sudah dilaksanakan secara terencana. Setiap program direncanakan dengan teliti dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana tersebut;
3. Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan rancangan dan standar.
4. Evaluasi program dapat mengidentifikasi dan menemukan mana dimensi program yang berjalan, mana yang tidak berjalan;

5. Mengembangkan staf program. Evaluasi dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan staf garis depan yang berkaitan langsung dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Evaluasi dapat memberikan saran kepada pimpinan tentang kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
6. Ketetapan undang-undang terpenuhi dan program tersusun dalam rangka pelaksanaan undang-undang tertentu.
7. Akreditasi program. Lembaga-lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat seperti, sekolah dan universitas perlu dievaluasi untuk menentukan apakah telah menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan standar layanan yang telah ditentukan;
8. Mengukur efektivitas dan efisiensi biaya. pelaksanaan sumber dalam sebuah program perlu diukur apakah biaya suatu program mempunyai nilai yang sepadan (*cost effective*) dengan akibat atau manfaat yang ditimbulkan oleh program;
9. Mengambil keputusan mengenai program.
10. Evaluasi dilakukan untuk pertanggungjawaban pimpinan dan pelaksanaan program;
11. Memberikan umpan balik kepada manager dan staf program.
12. Mampu memperkuat posisi politik. Apa bila evaluasi menghasilkan nilai yang positif, maka kebijakan, program, atau proyek akan mendapat dukungan dari para pengambil keputusan legislatif, eksekutif, dan semua masyarakat, sehingga mendapatkan perlakuan dan pelayanan yang sama;
13. Mampu memperkaya teori evaluasi atau evaluasi penelitian. Awalnya dievaluasi tanpa dasar teoritis, hanya ditetapkan bahwa untuk menemukan kebenaran tentang program sosial, perlu untuk mengevaluasi program.

Langkah langkah evaluasi program menurut (Arikunto S. , 2018) adalah :

1. Evaluator melakukan persiapan secara cermat. Persiapan tersebut yaitu penyusunan evaluasi, penyusunan instrumen, validasi instrumen, penentuan jumlah sampel yang akan diperlukan serta adanya persamaan pendapat dari antara evaluator sebelum dilakukan pengumpulan data;
2. Pelaksanaan evaluasi program terdiri dari: Pengambilan data dengan observasi, Pengambilan data dengan wawancara, Pengambilan data dengan angket, Pengambilan data dengan metode analisis dokumen dan Pengambilan data dengan teknik lainnya;
3. Monitoring (pemantauan) pelaksanaan evaluasi terdiri dari: Fungsi pemantauan, Sasaran pemantauan, teknik dan alat pemantauan, Perencanaan pemantauan dan Pemanfaatan hasil pemantauan.

Evaluasi Model CIPP

Stufflebeam di Ohio State University mengembangkan model CIPP (*Context, Input, Process and Product*). model CIPP (*Context, Input, Process and Product*) ini bersifat objektif dan efektif dalam menilai sebuah program dan dapat digunakan pada kegiatan mengevaluasi program Pendidikan. Pelaksanaan CIPP bersifat komperhensif (menyeluruh) guna mengarahkan terlaksananya evaluasi terhadap objek program,

personalia, produk, dan sistem sehingga model evaluasi ini sesuai dengan lingkup penelitian yang fokus pada seluruh komponen program.

Menurut Stufflebeam (Abshor, 2020) Model CIPP adalah proses mendeskripsikan, mendapatkan dan memberikan informasi deskriptif dan subyektif tentang nilai dan manfaat dari beberapa objek tujuan, desain, implementasi, dan dampak untuk mengarahkan pada pengambilan keputusan, menyediakan catatan yang akuntabel, dan mengembangkan pemahaman terhadap fenomena yang terlibat. Ada 4 unsur yang saling berkesinambungan dalam model CIPP yaitu :

1. Evaluasi terhadap konteks yaitu konteks evaluasi untuk membantu administrator merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan program.
2. Evaluasi Input yaitu kegiatan evaluasi bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber alternative apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.
3. Evaluasi proses yaitu kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk membantu melaksanakan keputusan pertanyaan yang harus di jawab adalah sejauh mana suatu rencana telah dilaksanakan, apakah rencana tersebut sesuai dengan prosedur kerja, dan apa yang harus diperbaiki. pertanyaan untuk proses antara lain sebagai berikut:
 - a. Apakah penerapan program sesuai dengan jadwal?
 - b. Apakah penerapan program yang terlibat akan sanggup menangani kegiatan selama program berlangsung ?
 - c. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia dimanfaatkan secara maksimal?
 - d. Apa saja hambatan-hambatan yang dijumpai selama penerapan program?
4. Evaluasi produk yaitu kegiatan yang bertujuan untuk membantu keputusan selanjutnya. Pertanyaan yang harus dijawab adalah hasil apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan.

Table 1. Instrumen Evaluasi Model CIPP

NO	ASPEK	INDIKATOR
1.	<i>Contexts</i> (Konteks)	a. Visi dan tujuan pelaksanaan PPL b. persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) c. Organisasi penyelenggara PPL
2,	<i>Input</i> (Masukan)	a. Persyaratan mahasiswa yang dapat mengikuti PPL b. Proses pembentukan panitia PPL c. Jumlah mahasiswa PPL dan dosen pembimbing PPL d. Waktu dan Tempat pelaksanaan PPL e. Materi PPL f. Waktu Pembekalan mahasiswa PPL g. Langkah-langkah perencanaan PPL
3.	<i>Process</i> (Proses)	a. Tahapan Pelaksanaan PPL b. Keterlibatan Semua Unsur dalam Pelaksanaan Program PPL c. Hambatan-hambatan pelaksanaan program PPL
4.	<i>Product</i> (Produk)	a. Ketercapaian Visi, dan Tujuan dalam Pelaksanaan PPL b. Hasil penilaian tahap orientasi, tahap operasional, penilaian dan ujian PPL c. Prosedur dan bahan ujian PPL

		d. Kriteria kelulusan mahasiswa PPL e. Tahap Akhir Pelaporan hasil PPL dan Karya Ilmiah
--	--	--

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Menurut Sadikin & Siburian, dalam (D Ziliwu, 2022) menyatakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan belajar mahasiswa yang dilaksanakan di lapangan untuk memadukan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan, sehingga target kompetensi program studi dapat tercapai.

Menurut Oemar Hamalik dalam (Adi, 2015) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi pelaksanaan mahasiswa, dalam latihan mengajar atau tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Pengalaman lapangan berorientasi pada: a) Kompetensi b) Terarah dalam membentuk kemampuan-kemampuan profesional mahasiswa calon pendidik atau tenaga kependidikan lainnya.c) pelaksanaan, pengelolaan dan penataan secara terbimbing dan terpadu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa yang mencakup pelaksanaan latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik).

Tujuan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama.

Tujuan program pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum adalah untuk memberikan pengalaman terhadap ilmu yang di miliki oleh mahasiswa secara aplikatif di lingkungan sekolah yang sesungguhnya.

Secara khusus tujuan program ini adalah :

1. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempraktekan konsep-konsep pendidikan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
2. Mengintegrasikan dan mengkomulasikan konsep yang dimiliki dalam bentuk-bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan secara simultan dalam kondisi yang nyata.

Manfaat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

1. Melaksanakan secara langsung kondisi nyata lingkungan belajar di SMP/MTS, MA/SMA/SMK, atau TK/ RA/ PAUD.
2. Mengkomunikasikan gagasan dan pikiran serta kreatifitasnya melalui kegiatan tersebut.
3. Membimbing, mengelola administrasi kelas serta kegiatan belajar mengajar di SMP/MTS, MA/SMA/SMK, atau TK/ RA/ PAUD.
4. Menerapkan secara utuh dan terintegrasi delapan keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan bertanya, menjelaskan, membuka pelajaran, memberikan penguatan, mengadakan variasi, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan serta menutup pelajaran

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan di interpretasi melalui kriteria model CIPP di bawah ini :

1. Context Evaluation

- 1) Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi dan terdapat dalam Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama tahun 2022, namun dalam buku panduan PPL tidak terdapat dasar Hukum pelaksanaan PPL.
- 2) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama memiliki Visi menghasilkan sosok guru islami yang kreatif dan berkarakter. Kreatif dan karakter ini merupakan ciri penting bagi setiap tindakan mahasiswa dalam setiap program Pendidikan. Sosok guru Islami disini memiliki ciri- ciri : berahlak mulia, Islami, mencintai profesi guru, mencintai peserta didik, memiliki kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa secara efektif. Untuk pencapaian Visi Prodi PAI dan PIAUD secara efektif, atraktif dan progresif, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama berupaya untuk menumbuh kembangkan metodologi pengajaran yang efektif dan atraktif untuk pendidikandi tingkat SMP/MTs. SMA/SMK/MA serta tingkat TK/ RA/PAUD. Disamping itu juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa dengan baik dari segi akademik maupun non akademik secara islami untuk keberhasilan program dan mengembangkan hubungan masyarakat secara luas dalam proses untuk peningkatan dan kemajuan Prodi PAI dan PIAUD. Tujuan umum program ini adalah untuk memberikan pengalaman terhadap ilmu yang di miliki oleh mahasiswa secara aplikatif di lingkungan sekolah yang sesungguhnya dalam pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Namun dalam pelaksanaan PPL perlu dipertimbangkan untuk memperpanjang waktu pelaksanaan PPL, agar visi dan tujuan mendapatkan pencapaian program ini lebih maksimal, sebab pelaksanaan PPL dilaksanakan hanya 1 bulan saja mulai tgl 3 Agustus sampai dengan 30 september 2022
- 3) Organisasi penyelenggara PPL ini membentuk kepanitian berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 131/ FTIK-UCA/A/SK/VII/2022 yang terdiri dari Penasehat yaitu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pengarah yaitu Wakil Dekan, Penanggung Jawab yaitu Ketua Program Studi PAI dan Program Studi PIAUD, UPPM, Ketua pelaksana, Sekertaris dan Dosen Pembimbing, harus bekerja sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Namun, ternyata ditemukan tupoksi/ *job disk* yang merangkap sebagai panitia inti dan juga menjadi dosen pembimbing PPL, sehingga panitia inti kurang memantau seluruh kegiatan PPL.

2. Input Evaluation

- 1) Persyaratan mahasiswa yang dapat mengikuti PPL yaitu mahasiswa semester VII

dan telah menyelesaikan beban studi minimal 120 SKS. Rata-rata mahasiswa telah mencukupi SKS yang telah ditentukan untuk persyaratan mengikuti PPL

- 2) Jumlah mahasiswa yang mengikuti PPL, total Berjumlah = 66(enam puluh enam), yang terdiri dari Prodi PIAUD sebanyak = 17 (tujuh belas) mahasiswa dan Prodi PAI sebanyak = 49(empat puluh Sembilan) Mahasiswa , untuk jumlah seluruh dosen pembimbing yaitu berjumlah 9 (Sembilan) dosen pembimbing yang terdiri dari dosen pembimbing PPL PIAUD berjumlah= 3 (tiga) dan Dosen pembimbing PPL PAI berjumlah = 6(enam). Perlunya penambahan frekuensi kunjungan dosen pembimbing untuk membimbing mahasiswa PPL di sekolah yang telah ditentukan, sebab mahasiswa PPL perlu bimbingan dalam pembuatan RPP. (hasil wawancara mahasiswa)
- 3) Waktu : Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terjadwal selama 1 bulan pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 yakni tanggal 3 Agustus-30 September 2022 dilihat dari kalender akademik dan kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama. Namun dalam pelaksanaan PPL ada beberapa sekolah yang pelaksanaannya dimulai tgl 4 sehingga jadwal pelaksanaan penutupan PPL nya mundur melewati tanggal yang telah ditetapkan.(hasil wawancara dosen Pembimbing)
- 4) Tempat pelaksanaan PPL tahun 2022 , sekolah yang dapat digunakan untuk tempat praktik pengalaman lapangan (PPL) pada SMP/MTS, MA/SMA/SMK, atau TK/ RA/ PAUD. Adapun nama nama sekolah tempat PPL adalah: TK Plus Citra Islami Tangerang, TK Islamic Village Tangerang, Tk Mutiara Insani untuk program studi PIAUD, sedangkan untuk program studi PAI yaitu: SMA Islamic Village, SMK Islamic Village Tangerang, MAN 1 kota Tangerang, MAN 1 Kab. Tangerang, MAN 2 Kab, Tangerang dan SMP IT Al-Fityan School Tangerang.
- 5) Materi PPL : kelompok mata kuliah dasar keahlian, kelompok mata kuliah bidang studi dan kelompok mata kuliah micro teaching/ mata kuliah belajar mengajar
- 6) Pembentukan panitia dimaksudkan untuk memudahkan proses koordinasi dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Rapat kordinasi dan evaluasi antara panitia dan dosen pembimbing merupakan hal yang positif. Tahapan yang dilakukan selanjutnya panitia menginventaris Lembaga sekolah/ madrasah yang layak dan bersedia untuk di tempati oleh mahasiswa PPL. Menyiapkan surat permohonan penempatan pada SMP/MTS, MA/SMA/SMK, atau TK/ RA/ PAUD. Melakukan pembekalan kepada mahasiswa PPL berupa proses pengenalan dan pelaksanaan singkat teori dan Pratik mengajar secara real yaitu (*peerteaching*) dan di lakukan pada tanggal 1 Agustus 2022. Menyerahkan surat permohonan penempatan pada masing masing sekolah/ madrasah, adapun sekolah yang dapat digunakan di tempat praktik adalah selanjutnya penyerahan mahasiswa PPL ke Sekolah / Madrasah sesuai lokasi yang telah ditetapkan, kemudian mahasiswa dan guru pamong menyusun program PPL. Mahasiswa peserta PPL melaksanakan orientasi dan observasi di Sekolah/ Madrasah di bawah bimbingan guru pamong.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah/ madrasah yang dituju, proses izin turun nya lambat dari

lembaga / sekolah terkait. Sehingga harus ditindak lanjut kembali saat pengiriman surat izin ke sekolah-sekolah/ madrasah yang dituju, paling tidak surat izin harus sudah benar-benar dipastikan diterima oleh sekolah/ madrasah sebulan sebelum penyerahan mahasiswa. Ada satu sekolah yang menolak / tidak mengizinkan adanya pelaksanaan PPL di sekolah tersebut, dikarenakan menghindari penularan Covid 19.

Jadi evaluasi yang dilakukan perencanaan ini akan mendapatkan informasi-informasi tentang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan pilihan yang tepat untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan

3. Proses Evaluation

1) Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terjadwal selama 1 bulan pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 yakni tanggal 3 Agustus-30 September 2022 dilihat dari kalender akademik dan kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini bekerjasama dengan TK Plus Citra Islami Tangerang, TK Islamic Village Tangerang, Tk Mutiara Insani untuk program studi PIAUD, sedangkan untuk program studi PAI yaitu: SMA Islamic Village, SMK Islamic Village Tangerang, MAN 1 kota Tangerang, MAN 1 Kab. Tangerang, MAN 2 Kab, Tangerang dan SMP IT Al-Fityan School Tangerang. Sebelum penyerahan mahasiswa pada sekolah/ madrasah yang dituju, mahasiswa mengikuti pembekalan yang dilaksanakan oleh panitia pelaksana PPL selama 1 hari yaitu tgl 1 Agustus 2022 di aula Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah, 1) memperkenalkan teori dan praktik mengajar yang berkualitas dan aplikatif, 2) memiliki wawasan pengetahuan tentang pembuatan RPP, media pembelajaran, pengelolaan kelas, evaluasi dan strategi pembelajaran yang berkualitas, 3) memiliki kesiapan fisik dan mental dalam proses pelaksanaan PPL. Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan sesuai dengan rencana dan tertuang dalam buku pedoman akademik serta kalender akademik, UPPM (unit penelitian dan pengabdian Masyarakat) mengadakan kontrak belajar bersama mahasiswa terkait waktu dan kewajiban mahasiswa untuk tepat waktu dalam pelaksanaan PPL(mengajar) maupun dalam menyerahkan laporan PPL dan penelitiannya, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah/ madrasah yang dituju, proses izin turun nya lambat dari lembaga terkait. Sehingga harus ditindak lanjut kembali saat pengiriman surat izin ke sekolah-sekolah/ madrasah yang dituju, paling tidak surat izin harus sudah benar-benar dipastikan diterima oleh sekolah/ madrasah sebulan sebelum penyerahan mahasiswa..

2) Keterlibatan Semua Unsur dalam Pelaksanaan Program

Panitia pelaksana yang terdiri dari Penasehat, Pengarah, Penanggung Jawab, Ketua Pelaksana, Sekertaris, UPPM, dan Dosen pembimbing PPL, kesemuanya berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Penanggungjawab dan ketua panitia memantau perkembangan pelaksanaan PPL sedangkan Dosen pembimbing melakukan monitoring ke sekolah mahasiswa bimbingannya di luar waktu penyerahan dan penarikan mahasiswa ke sekolah. Kendala yang di hadapinya adalah di beberapa sekolah jarak tempat tinggal Dosen pembimbing dengan lokasi sekolah mahasiswa bimbingannya terlalu jauh, sehingga frekuensi kunjungannya berkurang, belum sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Masih ada Dosen pembimbing belum memahami dalam pembuatan RPP, sehingga mahasiswa yang dibimbingnya mengalami kendala dalam pembuatan RPP. Sebaiknya dalam pemilihan Dosen pembimbing PPL harus memiliki kemampuan dalam pembuatan RPP. (hasil pengamatan peneliti)

3) Hambatan-hambatan pelaksanaan program

Ada beberapa hambatan/ kendala yang ditemukan selama pelaksanaan program PPL diantaranya:

- a) Dampak Covid 19, mengakibatkan mata kuliah *microteaching* pada semester 3 kurang maksimal dikarenakan pembelajaran berbasis online, sehingga pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa masih belum siap mental dalam praktek mengajar secara nyata. Oleh karena itu perlu dimantapkan kembali terutama praktek mengajar dan kesiapan mahasiswa dalam mengajar secara nyata. (hasil wawancara Dosen Pembimbing)
- b) Sekolah-sekolah tempat PPL sebaiknya bukan hanya focus pada tingkat MA/ SMA/ SMK, namun ditingkat SMP /MTS dan SD /MI masih memerlukan guru PAI. Sekolah ditingkat SMP dan SD masih kekurangan guru PAI.
- c) Sebaiknya waktu pelaksanaan PPL agar dimulai di awal peserta didik masuk sekolah, agar wakil bidang kurikulum sekolah tidak sulit mengatur/ merubah jadwal mengajar di kelas untuk mahasiswa PPL. Sebab jadwal kegiatan sekolah telah tersusun dengan berbagai kegiatan. (Hasil wawancara wakil bidang kurikulum sekolah)

4. Produk Evaluation

- 1) Ketercapaian Visi, dan Tujuan dalam Pelaksanaan PPL
Visi, dan Tujuan khusus untuk menghasilkan sosok guru islami yang kreatif dan berkarakter dan memberikan pengalaman terhadap ilmu yang di miliki oleh mahasiswa secara aplikatif di lingkungan sekolah yang sesungguhnya dalam pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan program ini telah sudah tercerminkan dalam pelaksanaan program PPL
- 2) Tahap kegiatan pelaksanaan PPL Prodi PAI dan Prodi PIAUD dilakukan minimal 9 kali pertemuan dan dibagi menjadi 2 tahapan yang telah ditentukan yaitu:
 - 1) Tahap orientasi yaitu tahap pengenalan terhadap lingkungan belajar

yang terdiri dari dua aspek yaitu aspek fisik dan non fisik, pelaksanaan pengenalan lingkungan sekolah ini dibimbing oleh guru pamong atau wakil bidang kurikulum sekolah. Namun, ada satu sekolah yang membiarkan mahasiswa untuk mengenal lingkungan sekolah sendiri tanpa pendampingan guru pamong dan wakil bidang kurikulum sekolah. (hasil wawancara mahasiswa)

- 2) Tahap operasional yaitu merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam dua tahap:
 - a. Tahap praktik mengajar tuntas terbimbing adalah mahasiswa mengajar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran dibimbing oleh guru pamong di kelas, maksimal 3 kali pertemuan tatap muka. Namun, kenyataan di lapangan, masih ada mahasiswa dalam kegiatan mengajar di kelas dari awal sampai akhir pembelajaran tanpa pantauan atau bimbingan dari guru pamong dan kurangnya komunikasi antara mahasiswa dan guru pamong. Masih ada sekolah yang guru pamongnya kurang membimbing atau hanya menyerahkan sepenuhnya kepada mahasiswa dalam pembuatan RPP dan penggunaan media, metode yang tepat dalam pembelajaran, sehingga membuat mahasiswa bingung. (Hasil wawancara mahasiswa)
 - b. Tahap praktik mengajar mandiri, pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan melakukan tugasnya secara mandiri, pembimbing mengawasi dan memberikan arahan, praktik ini minimal 5 kali pertemuan dilakukan oleh mahasiswa dilokasi. Kendala yang dihadapi mahasiswa adalah: 1) kurangnya pertemuan dalam praktik mengajar, di karenakan padatnya kegiatan sekolah (seperti adanya kegiatan Mukhyyam/ kegiatan outbond dan melibatkan mahasiswa turut serta dalam kegiatan tersebut) sehingga membuat pertemuan praktik mengajarnya kurang dari 5 kali pertemuan. Namun ada juga mahasiswa yang mendapatkan praktik mengajar lebih dari 5 kali pertemuan, tergantung dari masing- masing kebijakan sekolah. 2) ada sebagian guru pamong yang kurang mengevaluasi / mengoreksi pelaksanaan mengajar mahasiswa PPL pada saat praktik mengajar mandiri, sehingga mahasiswa tidak dapat mengetahui seberapa besar kesalahan dan kekurangannya dalam praktik mengajar di kelas dan tidak dapat meningkatkan kualitas mengajar secara maksimal atau baik. (Hasil wawancara mahasiswa)
- 3) Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar sudah membuat RPP sesuai dengan silabus agar tidak keluar jalur dari pembahasan materi pelajaran dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing sebelum digunakan. Antusias peserta dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh mahasiswa PPL terutama pada saat menggunakan metode pembelajaran quis atau game. Dengan adanya mahasiswa PPL yang hanya satu bulan pelaksanaannya

dirasa masih kurang oleh pihak sekolah, dikarenakan warga sekolah merasa terbantu, oleh karena itu pihak sekolah berharap waktu praktik pengalaman lapangan (PPL) dapat diperpanjang menjadi 2 atau 3 bulan. Mahasiswa PPL pun juga merasakan waktu praktik mengajar perlu di perpanjang karena waktu mengajar yang sedikit ditambah lagi jika dikurangi oleh kegiatan sekolah (seperti outbond/ mukhoyam) bahkan libur-libur hari nasional. Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Prodi PAI dan PIAUD bahwa PPL waktu 1 bulan sudah cukup, asal ada kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa, sebab mahasiswa masih ada kegiatan selanjutnya yaitu KKN. Hasil wawancara dan hasil penilaian dari guru pamong dan kepala sekolah bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sudah cukup baik dan bermanfaat sehingga waktu PPL perlu diperpanjang lagi karena berasaskan manfaat dan kebermaknaan.

- 4) Penilaian dan Ujian PPL: Penilaian PPL dilakukan sepanjang latihan berlangsung (sesuai jadwal yang telah ditentukan). Aspek penilaian difokuskan pada kemampuan menyusun RPP dan pelaksanaan kegiatan mengajar. Hasil penilaian digunakan supervisor sebagai pertimbangan dalam memberikan rekomendasi kelayakan bagi mahasiswa untuk mengikuti ujian. Penilaian akhir dilakukan melalui ujian PPL yang dilakukan sesuai jadwal. Prinsip penilaian dalam melaksanakan penilaian PPL ada beberapa prinsip dalam melakukan penilaian yaitu: 1) keterbukaan yaitu diketahui secara terbuka oleh mahasiswa PPL dan guru pamong maupun dosen pembimbing. 2) keutuhan yaitu : pelaksanaan penilaian tidak hanya keterampilan mengajar didepan kelas saja namun mencakup penilaian sikap , wawasan dan gaya. 3) keluwesan dan kesesuaian penilaian sesuai dengan situasi dan kondisi latihan , baik prosedur maupun alat penilaian yang digunakan.
- 5) Prosedur dan Bahan Ujian : 1) setelah PPL tahap II / tahap mengajar mandiri selesai mahasiswa berhak mengikuti ujian dengan persetujuan Kepala sekolah MA/ SMA/ SMK, SMP /MTS dan TK/RA/PAUD dan melaporkannya kepada pengelola ujian serta dosen penguji. Pelaksanaan ujian minimal satu minggu sebelum ujian berlangsung mahasiswa menguji dosen penguji dan guru pamong. Masalah yang di hadapi saat ujian PPL adalah: 1) ada beberapa sekolah yang start terlebih dahulu mengadakan ujian PPL/ tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dikarenakan pertemuan mandirinya sudah melebihi yang telah ditetapkan, sehingga mengakibatkan mahasiswa ppl di sekolah yang berbeda, ingin segera melakukan ujian PPL. 2) Perbedaan jadwal ujian tidak sama/tidak serentak. ada sebagian sekolah yang berbenturan jadwal ujian akhir PPL dengan jadwal penilaian tengah semester (PTS) siswa disekolah, sehingga jadwal ujian PPL pun dimundurkan.(hasil wawancara dosen pembimbing)
- 6) Kriteria kelulusan yaitu : kinerja mahasiswa dinilai dengan menggunakan alat penilaian keterampilan mengajar dan penilaian kemampuan membuat

RPP. Persyaratan peserta dinyatakan lulus ujian PPL jika memperoleh nilai ujian minimal 3,2 / nilai B. namun jika kurang dari dari nilai tersebut peserta di berikana kesempatan untuk mengulang ujian PPL untuk memenuhi syarat kelulusan.

Tabel 2. Penentu Nilai Akhir PPL

Skala Nilai APKG	Rentang Nilai APKG	Nilai Kumulatif
Tertinggi 5	4,0 - 5,0 (81-100)	A
4	3,2 - 4,1 (71- 80,9)	B
3	2,2 - 3,1 (60 -70,9)	C
2	1,2 - 2,1 (50 - 59,9)	D
1 Terendah	Bo - 1,1 (0-49,9)	E

- a) Total hasil nilai keterampilan melaksanakan mengajar mahasiswa PPL yang dinilai oleh guru pamong rata-rata 79,85 memberikan nilai berada pada kategori B (baik). Sedangkan hasil yang dinilai dari dosen pembimbing rata-rata 82,56 pada katagori A (sangat baik). Adapun indikator dalam keterampilan melaksanakan mengajar adalah: 1) kegiatan membuka pelajaran (*soft opening*), 2) kegiatan inti pembelajaran, 3) mengorganisasikan waktu/siswa/fasilitas belajar, 4) penampilan guru, 5) melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar dan, 6) Kegiatan akhir/ Penutup.
- b) Sedangkan total hasil nilai keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hasil nilai yang diperoleh dari guru pamong rata-rata 78,65 memberikan nilai berada pada kategori B (baik). Sedangkan hasil yang dinilai dari dosen pembimbing rata-rata 82,35 pada kategori A (sangat baik). Indikator penilaian keterampilan menyusun rencana pengajaran adalah 1) sistematis penulisan, 2) merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, 3)merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran, 4)mengorganisasian pengelolaan kelas, 5)penggunaan alat atau media pembelajaran, 6) penilaian .
- 7) Tahap Akhir Pelaporan
Mahasiswa membuat hasil laporan kegiatan PPL secara kronologis dan sistematis sejak masa observasi hingga pelaksanaan tugas mengajarnya di lapangan praktik dan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Kendala yang dihadapi mahasiswa PPL adalah mahasiswa PPL tahun 2022 ini diharuskan untuk membuat dua hasil laporan, selain pelaporan hasil pelaksanaan tugas mengajar, juga harus membuat karya ilmiah. Apa bila persyaratan ini terpenuhi maka mahasiswa dapat melanjutkan pelaksanaan KKN, namun apa bila tidak memenuhi persyaratan tersebut, mahasiswa belum dapat mengikuti KKN.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil evaluasi program Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) adalah Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan di interpretasi melalui kriteria model CIPP:

- 1) Evaluasi Konteks :Pelaksanaan program Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) berjalan dengan lancar dan kondusif serta sesuai dengan ketentuan kalender akademik, 2) semua pihak baik Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi PIAUD dan Kaprodi PAI, kepala UPPM, panitia inti, serta dosen pembimbing berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Namun, ditemukan tupoksi/ *job disk* yang merangkap sebagai panitia inti dan juga menjadi dosen pembimbing PPL, untuk itu kedepannya tidak ada lagi yang *job disknya* merangkap panitia inti dan dosen pembimbing agar lebih focus dengan *jobdisknya*, 3) tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan PPL namun perlu dipertimbangkan untuk memperpanjang waktu pelaksanaan PPL, agar visi dan tujuan mendapatkan pencapaian program ini lebih maksimal, sebab pelaksanaan PPL dilaksanakan hanya 1 bulan saja mulai tgl 3 Agustus sampai dengan 30 september 2022. Kesimpulan untuk evaluasi kontek ini adalah 1) Visi, misi, dan tujuan Prodi khususnya tujuan institusi untuk menghasilkan sosok guru islami yang kreatif dan berkarakter. sudah tercermin dalam pelaksanaan program PPL.
- 2) Evaluasi Input : mahasiswa yang mengikuti PPL berjumlah 66 mahasiswa yang memenuhi persyaratan beban studi minimal 120 SKS. Rata- rata mahasiswa telah mencukupi SKS yang telah ditentukan untuk persyaratan mengikuti PPL. Waktu dan tempat PPL telah sesuai , namun dalam pelaksanaan penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah/ madrasah yang dituju, proses izin turun nya lambat dari lembaga/ sekolah terkait. Sehingga harus ditindak lanjut kembali saat pengiriman surat izin ke sekolah-sekolah/ madrasah yang dituju, paling tidak surat izin harus sudah benar-benar dipastikan diterima oleh sekolah/ madrasah sebulan sebelum penyerahan mahasiswa. Ada satu sekolah yang menolak / tidak mengizinkan adanya pelaksanaan PPL di sekolah tersebut, dikarenakan menghindari penularan Covid 19.
- 3) Evaluasi Proses : Pelaksanaan Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terjadwal selama 1 bulan pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 yakni tanggal 3 Agustus-30 September 2022. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini bekerjasama dengan TK Plus Citra Islami Tangerang, TK Islamic Village Tangerang, Tk Mutiara Insani untuk program studi PIAUD, sedangkan untuk program studi PAI yaitu: SMA Islamic Village, SMK Islamic Village Tangerang, MAN 1 kota Tangerang, MAN 1 Kab. Tangerang, MAN 2 Kab, Tangerang dan SMP IT Al-Fityan School Tangerang. Sebelum penyerahan mahasiswa pada sekolah/ madrasah yang dituju, mahasiswa mengikuti pembekalan yang dilaksanakan oleh panitia pelaksana PPL selama 1 hari yaitu tgl 1 Agustus 2022 di aula Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama. Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan sesuai dengan rencana dan tertuang dalam buku pedoman

akademik serta kalender akademik, UPPM (unit penelitian dan pengabdian Masyarakat) mengadakan kontrak belajar bersama mahasiswa terkait waktu dan kewajiban mahasiswa untuk tepat waktu dalam pelaksanaan PPL(mengajar) maupun dalam menyerahkan laporan PPL dan penelitiannya, Ada beberapa hambatan/ kendala yang ditemukan selama pelaksanaan program PPL diantaranya: 1) Dampak Covid 19, mengakibatkan mata kuliah *microteaching* pada semester 3 kurang maksimal dikarenakan pembelajaran berbasis online, sehingga pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa masih belum siap mental dalam praktek mengajar secara nyata. Oleh karena itu perlu dimantapkan kembali terutama praktek mengajar dan kesiapan mahasiswa dalam mengajar secara nyata. 2) Sebaiknya waktu pelaksanaan PPL agar dimulai di awal peserta didik masuk sekolah, agar wakil bidang kurikulum sekolah tidak sulit mengatur/ merubah jadwal mengajar di kelas untuk mahasiswa PPL. Sebab jadwal kegiatan sekolah telah tersusun dengan berbagai kegiatan. (Hasil wawancara wakil bidang kurikulum sekolah)

- 4) Evaluasi Produk : Bagi mahasiswa Prodi PAI dan Prodi PIAUD pelaksanaan program PPL dilakukan minimal 9 kali pertemuan yaitu 1 kali pertemuan tahap observasi, maksimal 3 kali pertemuan tahap terbimbing dan minimal 5 kali pertemuan tahap mandiri . Dengan adanya mahasiswa PPL yang hanya satu bulan pelaksanaannya dirasa masih kurang oleh pihak sekolah, dikarenakan warga sekolah merasa terbantu, oleh karena itu pihak sekolah berharap waktu praktik pengalaman lapangan (PPL) dapat diperpanjang menjadi 2 atau 3 bulan. Mahasiswa PPL pun juga merasakan waktu praktik mengajar perlu di perpanjang karena waktu mengajar yang sedikit ditambah lagi jika dikurangi oleh kegiatan sekolah (seperti outbond/ mukhoyam) bahkan libur-libur hari nasional. Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Prodi PAI dan PIAUD bahwa PPL waktu 1 bulan sudah cukup, asal ada kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa, sebab mahasiswa masih ada kegiatan selanjutnya yaitu KKN. Hasil wawancara dan hasil penilaian dari guru pamong dan kepala sekolah bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sudah cukup baik dan bermanfaat sehingga waktu PPL perlu diperpanjang lagi karena berasaskan manfaat dan kebermaknaan.

Total hasil nilai keterampilan melaksanakan mengajar mahasiswa PPL yang dinilai oleh guru pamong rata-rata 79,85 memberikan nilai berada pada kategori B (baik). Sedangkan hasil yang dinilai dari dosen pembimbing rata-rata 82,56 pada katagori A (sangat baik). Sedangkan total hasil nilai keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hasil nilai yang diperoleh dari guru pamong rata-rata 78,65 memberikan nilai berada pada kategori B (baik). Dan hasil nilai dari dosen pembimbing rata-rata 82,35 pada kategori A (sangat baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Abshor. (2020). *Evaluasi Program Visiting Teacher Pendidikan*.
Adi, I. P. (2015). *Sistem Evaluasi Dan Kesiapan Pelaksanaan* .

- Aminah, S. &. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018.
- Arikunto, S. (2018). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryanti, T., Supriyono, S., & Ishaq, I. (2018). Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 10(1), 1-13. (2020).
- D Ziliwu, d. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Instrumen Praktek Pengalaman Lapangan.
- Rusmayani, R. (2019). Evaluasi Efektifitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Stai Denpasar Bali Tahun 2018.
- Sari, D. R. (2020). Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen .
- Wirawan. (2016). Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi. Jakarta: Rajawali Pers.

P-ISSN : 2085-2487

E-ISSN : 2614-3275

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

Risalah

Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

Volume 8, No. 4, December 2022

Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam is published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University Indonesia. Focus of **Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic education and Islamic Studies. The empirical research includes studies on the implementation of Islamic education in educational Islamic institution while theoretical study covers historical studies, expert finding and Islamic education content analysis from al-Qur'an and Hadist.

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia
www.faiunwir.ac.id